

## Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas III di SD Negeri Genukwatu 2 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

Qurrotul Aini<sup>1</sup>, Nurfadzilatul M<sup>2</sup>, Ika Agustina<sup>3</sup>, Emy Yunita Rahma Pratiwi,<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Email: [qurrotulaini141@gmail.com](mailto:qurrotulaini141@gmail.com)

### Abstrak

Perlu adanya pembaruan dengan sistem pembelajaran yang mengharuskan siswa merasa lebih tertantang dan tidak merasa bosan dengan pelajaran. Pendidik juga harus mengenali potensi dan bakat yang dimiliki siswa, dan mampu menemukan solusi langkah dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindak kelas). Penelitian ini dilakukan pada semester genap. Selain itu instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar tes kognitif yang dilakukan siswa. Selain itu peningkatan kreativitas siswa kelas III di SDN Genukwatu 2 ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi reciprocal teaching siswa pada siklus I nilai rata-rata 78,2 dan pada siklus II nilai rata-rata 87,6. Peningkatan penerapan strategi reciprocal teaching dari siklus I ke siklus II dengan selisih nilai rata-rata adalah 9,4. Sedangkan hasil tingkat kreativitas siswa pada siklus I nilai rata-rata 69,1 dan pada siklus II nilai rata-rata 84,3. Peningkatan kreativitas siswa dari siklus I ke II nilai rata-rata adalah 15,2. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Strategi Reciprocal Teaching mampu meningkatkan kreativitas siswa.

**Kata Kunci:** *Strategi Reciprocal Teaching, Kreativitas,*

### Abstract

There needs to be an update with the learning system that requires students to feel more challenged and not bored with the lesson. Educators must also recognize the potential and talents of students, and be able to find step solutions in learning. This type of research is CAR (Classroom Action Research). This research was conducted in the even semester. In addition, the instrument used is the teacher's activity observation sheet and the student's cognitive test sheet. In addition, increasing the creativity of third grade students at SDN Genukwatu 2 has an important role in improving student learning outcomes. Based on the results of the study, the implementation of the reciprocal teaching strategy of students in the first cycle had an average score of 78.2 and in the second cycle the average value was 87.6. The increase in the implementation of reciprocal teaching strategies from cycle I to cycle II with the difference in the average value is 9.4. While the results of the students' creativity level in the first cycle the average value is 69.1 and in the second cycle the average value is 84.3. The increase in student creativity from cycle I to II the average value is 15.2. So it can be concluded that the Implementation Of Reciprocal Teaching Strategy is able to increase student creativity.

**Keywords:** *Strategy of Reciprocal Teaching, Creativity,*

### PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat anak mendapatkan pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga. Selain mendapatkan pelajaran, wawasan serta pengalaman yang tidak terlupakan bagi seorang anak, di lingkungan sekolah juga mendapatkan pendidikan karakter yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan kognitif anak. Di sekolah anak belajar beradaptasi dengan temannya, gurunya, bahkan seluruh warga sekolah, dari banyaknya penyesuaian yang diterima anak maka semakin bertambahnya berbagai macam pengalaman. Dunia pendidikan perlu adanya perbaikan dalam system pembelajaran dari yang kurang efektif, kurang kreatif, serta kurang interaktif dengan siswa., berkembang menjadi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan tentunya dapat memberikan kesan pelajaran yang sebenar-benarnya.

Dalam proses pembelajaran tentunya penting dalam mengaplikasikan cara penyampaian materi yang mampu diterima siswa dengan baik, salahsatunya dengan strategi Reciprocal Teaching. Reciprocal teaching merupakan strategi pembelajaran yang memusatkan perhatian kepada proses berpikir siswa, proses pembelajaran dengan pendekatan reciprocal teaching, meliputi mengklarifikasi, memprediksi, membuat pertanyaan, dan merangkum. Strategi ini akan menstimulus pola pikir siswa yang awalnya hanya menyimak, mendengarkan bergeser menjadi pemeran utama yakni siswa diajak berkolaborasi dengan pembelajaran yang sedang berproses. Semakin diterapkan proses pembelajaran yang kritis bagi siswa, akan berpengaruh terhadap tingkat kreatifitas siswa.

Dalam pembelajaran Reciprocal Teaching ini guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa. Dan nantinya guru akan mengarahkan siswa berdialog, yang sifatnya kerja sama antara siswa satu dengan siswa lainnya untuk lebih memahami pengetahuan secara mandiri dalam kelas. Secara lebih jelasnya Reciprocal Teaching ini menuntut siswa untuk menjadi guru bagi temannya.

Dengan stimulus yang menarik siswa berpikir kritis, besar kemungkinan potensi siswa untuk mengembangkan ide-ide yang Inovatif serta kreatif akan berkembang. Penelitian yang dilakukan oleh Palincsar dan Brown pada tahun 1984 dan 1989 dalam Slavin (1997: 12), menyebutkan bahwa suatu metode yang dinamakan Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik), digunakan untuk melatih atau mengajar siswa untuk lebih aktif, efektif, dan mandiri dalam pemahaman mereka terhadap suatu informasi.

Dalam metode ini siswa diminta untuk mengikuti empat strategi pemahaman, yaitu (1) menyusun pertanyaan, (2) membuat ringkasan (rangkuman), (3) membuat prediksi, dan (4) mengklarifikasi informasi yang telah diterima (Rachmayani, 2014). Dalam melihat efektivitas pembelajaran. Maka perangkat pembelajaran juga perlu diperhatikan. Dengan perkembangan tersebut diharapkan potensi kreatifitas siswa akan meningkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi reciprocal teaching siswa pada siklus I nilai rata-rata 78,2 dan pada siklus II nilai rata-rata 87,6. Peningkatan penerapan strategi reciprocal teaching dari siklus I ke siklusII dengan selisih nilai rata-rata adalah 9,4. Sedangkan hasil tingkat kreatifitas siswa pada siklus I nilai rata-rata 69,1 dan pada siklus II nilai rata-rata 84,3. Peningkatan kreatifitas siswa dari siklus I ke II nilai rata-rata adalah 15,2. Dapat disimpulkan bahwa reciprocal teaching dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

Dari data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan strategi Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar siswa meningkat dan dapat terindikasi memperoleh hasil yang signifikan. Hal ini tentu bersamaan dengan berkembangnya pola pikir siswa, kreatifitas akan muncul ketika siswa diajarkan berpikir secara mandiri. Bergeser dari tahun-tahun yang lalu, pembelajaran di sekolah SD hanya menerapkan metode ceramah, konvensional, bahkan guru hanya menerangkan pelajaran melalui papan tulis dan siswa duduk ditempatnya masing-masing kemudian diberi soal-soal, dikerjakan, dan dikumpulkan.

Pernyataan tersebut merupakan realita yang sering dijumpai bahkan hal yang wajar dalam system pembelajaran. Jika tanpa adanya pembaruan terhadap sebuah metode pembelajaran, akan berdampak bagi siswa baik dalam pola pikirnya interaksi dengan temannya, daya kreatifitasnya, serta kemampuan berbicara. Pengaruh yang nampak terlihat yaitu siswa terus menerus menunggu guru menyampaikan ilmu, tanpa siswa diberi kesempatan untuk mengeksplor pikirannya untuk mendapatkan wawasan. Dengan kata lain guru menyampaikan ABC siswa juga akan mendapat ABC saja tanpa mengetahui kelanjutannya.

Kedua, pengaruh yang merugikan pada siswa yaitu kurangnya interaksi siswa yang satu dengan siswa lain. Ini justru menjadi salahsatu factor yang menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dikelas. Tanpa adanya metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk berdiskusi dengan teman lain, siswa akan berdiam diri ditempatnya dan akan mengurangi jiwa social siswa. Selanjutnya, siswa tidak mendapat kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kepada teman dan gurunya, permasalahan tersebut akan mempersempit tingkat percaya diri siswa. Padahal dengan menyajikan hasil kerja didepan kelas akan mengembangkan kreatifitas serta kemampuan berbicara siswa. Perkembangan kreatifitas bisa diasah sendiri oleh siswa, baik menyampaikan informasi menggunakan gambar, tulisan, serta memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar. Dengan tujuan hasil kerja yang dipresentasikan mampu memberikan pemahaman bagi

pendengarnya.

Jika diamati masih banyak lagi pengaruh yang didapatkan ketika model ceramah terus diterapkan. Siswa yang masih duduk dibangku SD seharusnya dilatih untuk mengeluarkan segala kemampuan yang ada pada dirinya. Seperti berbicara didepan orang banyak, setiap siswa pasti memiliki rasa nerves atau kecemasan yang berlebihan jika diminta untuk berbicara didepan kelas. Sesuatu yang lazim dirasakan siswa, bahkan orang dewasa pun merasakan, adanya hal tersebut menjadi perhatian lebih bagi tenaga pendidik, khususnya guru untuk berinovasi menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan mampu mengatasi kurang percaya diri dalam berbicara didepan kelas. Melalui hal sederhana misalnya, menerangkan tentang pelajaran kepada temannya dilingkungan kelas akan mengembangkan kemampuan siswa berbicara didepan umum. Sehingga nantinya, kebiasaan berbicara didepan public pada diri siswa akan terbawa hingga mereka dewasa. Alasan diatas menekankan pembaruan pada profesionalitas guru dalam menyampaikan pelajaran melalui metode-metode pembelajaran yang kreatif.

Bersumber dari data, fakta, ulasan, dan penelitian terdahulu yang menghasilkan data signifikan dalam peningkatan hasil belajar melalui penerapan strategi Reciprocal Teaching, semakin meyakinkan peneliti dalam mengkaji sebuah isu pendidikan. Perlu adanya pembaruan dengan sistem pembelajaran yang mengharuskan siswa merasa lebih tertantang dan tidak merasa bosan dengan pelajaran. Pendidik juga harus mengenali potensi dan bakat yang dimiliki siswa, dan mampu menemukan solusi langkah dalam pembelajaran. Dengan ini peneliti berinisiatif untuk mencari sumber wawasan terkait pentingnya penerapan dan bagaimana hasil dari penerapan strategi Reciprocal Teaching dalam pembelajaran di SD demi meningkatkan kreatifitas siswa. Karena peneliti sadar akan pentingnya dunia pendidikan terkhusus pada peningkatan pola kreatifitas siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka peneliti mengangkat judul **“Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Peningkatan Kreatifitas Siswa Kelas III di SD Negeri Genukwatu 2 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang”**

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sugiyono (2016: 2) menyatakan jika “Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas ( Classroom Action Reserch ). Penelitian tindakan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa melalui penerapan strategi Reciprocal Teaching.

Menurut Suyadi dalam bukunya (2014:14) menyimpulkan bahwa “ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan “. Jadi dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Peningkatan Kreatifitas Siswa Kelas III di SD Negeri Genukwatu 2 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang” peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Jadi, hasil akhir dari PTK ialah penyelesaian masalah dan peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran. Dan PTK adalah salahsatu cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk mencapai tujuan atau hasil akhir tersebut.

Dengan adanya penelitian yang akan dilaksanakan maka perlu adanya data serta sumber data sebagai subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai sumber utamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru dan Siswa Kelas III di SD Negeri Genukwatu 2 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber data utama. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu angket, wawancara serta observasi.

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian ini yaitu wawancara, observasi, serta angket. Ketiga teknik tersebut akan dianalisis agar mendapatkan jawaban dari rumusan permasalahan. Hasil dari

wawancara direkapitulasi dan dikumpulkan setiap skornya. Sehingga nantinya menjadi acuan seberapa jauh kemampuan siswa untuk mengumpulkan informasi dengan waktu yang terbatas. Serta seberapa banyak jawaban yang diajukan siswa yang menjadi indikator kreatifitas siswa dalam berpikir. Skor yang diperoleh kemudian diakumulasikan. Dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor total siswa}}{\sum \text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Hasil observasi diakumulasikan dan dikumpulkan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kreatifitas siswa dari sebelum penerapan Reciprocal Teaching sampai sesudah penerapan. Dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor total siswa}}{\sum \text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Table hasil observasi

Persentase	Kategori
N > 90	Sangat baik
90 > N > 75	Baik
N < 75	Cukup baik

Angket digunakan untuk menjawab pernyataan yang sesuai dengan apa yang dirasakan oleh siswa, angket ini juga bertujuan menjawab rumusan masalah dan menjadi acuan peneliti dalam menganalisa permasalahan.

Total skor :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{20} \times 100$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini difokuskan pada perolehan rata-rata skor hasil belajar siswa di aspek kognitif. Berikut disajikan data hasil pengujian :

Tabel 1. Presentase Tingkat kreatifitas Siswa

Jumlah skor	Pada Siklus I	
	Pengetahuan	Pemahaman
Tuntas	20	12
Belum tuntas	8	16
%	71,4	42,9

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat presentase aktifitas dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran reciprocal teaching memiliki rata-rata pengetahuan 71,4% sehingga sudah dapat dikatakan baik namun belum maksimal dan kreatifitas belajar 42,9% sehingga sudah dapat dikatakan cukup tetapi belum maksimal. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa proses belajar dan pembelajaran dengan menggunakan *recipocal teaching*. Target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara yaitu 80%. Ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target.

Tabel 2. Pesentase Kegiatan Guru Melalui Strategi *Reciprocal Teaching*

Pada Siklus I		
Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	11	73,3
2	12	80,0
Rata-rata		76,7

Bedasarkan tindakan dan obsevasi pada siklus I, terlihat bahwa kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model recipocal teaching yaitu 76,7% sehingga sudah dapat dikatakan baik namun tetapi belum masimal. Pesentase jumlah skor kegiatan guu masih di bawah target yaitu 80%. Mengingat hal itu, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada pembelajaran, yaitu guru kesulitan dalam memantau siswa, guu sudah melaksanakan model reciprocal teaching. Namun, dalam pelaksanaan masih ada kegiatan yang kurang dilakukan peneliti. Maka peneliti ingin melnjutkan pada siklus II untuk mencapai target

Tabel 3. Pesentase Tingkat kreatifitas

Siswa Pada Siklus II		
Jumlah skor	Pengetahuan	Pemahaman
Tuntas	24	23
Belum tuntas	4	5
%	85,7	82,4

Dari Tabel 3, dilihat pesentase aktifitas dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran memiliki ata-ata presentase 85,7% sehingga sudah dapat dikatakan baik dan pemahaman 82,4% sehingga sudah dapat dikatakan baik.

Tabel 4. Pesentase Kegiatan Guru melalui  
Reciprocal Teaching  
Pada siklus II

Jumlah skor	Pengetahuan	Pemahaman
Tuntas	24	23
Belum tuntas	4	5
%	85,7	82,4

Dari Tabel 4, dapat dilihat persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 89,9% sehingga sudah dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan kaena siswa sudah tebiasa proses belajar dan pembelajaran dengan menggunakan *reciprocal teaching*. Maka peneliti memutuskan cukup sampai pada siklus II.

## SIMPULAN

Dari data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan strategi Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar siswa meningkat dan dapat terindikasi memperoleh hasil yang signifikan. Hal ini tentu bersamaan dengan berkembangnya pola pikir siswa, kreatifitas akan muncul ketika siswa diajarkan berpikir secara mandiri. Bergeser dari tahun-tahun yang lalu, pembelajaran di sekolah SD hanya menerapkan metode ceramah, konvensional, bahkan guru hanya menerangkan pelajaran melalui papan tulis dan siswa duduk ditempatnya masing-masing kemudian diberi soal-soal, dikerjakan, dan dikumpulkan.

Pernyataan tersebut merupakan realita yang sering dijumpai bahkan hal yang wajar dalam system pembelajaran. Jika tanpa adanya pembaruan terhadap sebuah metode pembelajaran, akan berdampak bagi siswa baik dalam pola pikirnya interaksi dengan temannya, daya kreatifitasnya, serta kemampuan berbicara. Pengaruh yang nampak terlihat yaitu siswa terus menerus menunggu guru menyampaikan ilmu, tanpa siswa diberi kesempatan untuk mengeksplor pikirannya untuk mendapatkan wawasan. Dengan kata lain guru menyampaikan ABC siswa juga akan mendapat ABC saja tanpa mengetahui kelanjutannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M. (2017). Indonesian Journal of Primary Education Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. © 2017-Indonesian Journal of Primary Education, 1(2), 30–38. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Dahry, S., & Putra, Y. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL RECIPROCAL TEACHING. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 712-720. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.362>
- Irdes Putra, Y., Guru Sekolah Dasar, P., & Teknologi Informasi STKIP Muhammadiyah Muara Bungo, P. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL RECIPROCAL TEACHING. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2).
- Jurnal Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas, L., Ayu Wulandari, F., & Widi Wardani, K. (2019). Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 10–16.
- Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Oleh, D. (n.d.). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING (PENGAJARAN BERBALIK) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA KONSEP PROTISTA (Eksperimen di MAN 2 Bogor) SKRIPSI*.
- Prihantoro, Agung, and Fattah Hidayat. "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas". *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 9, no. 1 (November 23, 2019): 49-60. Accessed March 11, 2022